

Buklet Bagi Masyarakat Indonesia di Kochi

**Edisi
Revisi**
Versi Ringkasan

Persiapan Menghadapi Gempa Bumi Nankai (*Nankai Torafu Jishin*)!



Karikatur ini dibuat dengan tujuan supaya anak-anak tertarik dengan penanggulangan bencana, dan tercipta berkat kerjasama Bapak Yanase Takashi sejak tahun 2002 (meninggal pada 13 Oktober 2013). Semoga arwah beliau diterima di sisiNya.

Tokoh karikatur bencana Prefektur Kochi ©やなせたかし

DAFTAR ISI

<i>Nankai Torafu Jishin</i> adalah gempa yang bagaimana?	halaman 1
Persiapan ① : Berapa perkiraan kekuatan gempa maksimal di tempat tinggal, kantor atau sekolah Anda? Apakah tsunami datang?	halaman 2
Persiapan ② : Kokohkan rumah! (kuatkan rumah dengan fasilitas tahan gempa, stabilkan perabotan, atur ulang letak perabotan dll)	halaman 3-4
Persiapan ③ : Tentukan sejak awal tempat pertemuan setelah gempa terjadi	halaman 4
Persiapan ④ : Siapkan "Barang yang dibawa saat darurat" dan "Barang persediaan"	halaman 4
Persiapan ⑤ : Hafalkan Bahasa Jepang yang diperlukan untuk bertahan hidup	halaman 5
Tindakan sejak guncangan mulai hingga guncangan berkurang, dan tindakan setelah guncangan berkurang ...	halaman 5-7

Hal yang perlu diperhatikan saat membaca buklet ini

Kata kata penting yang kami ingin untuk Anda hafalkan, tertulis juga dalam Bahasa Jepang. Teruskan membaca sambil menghafalkannya.

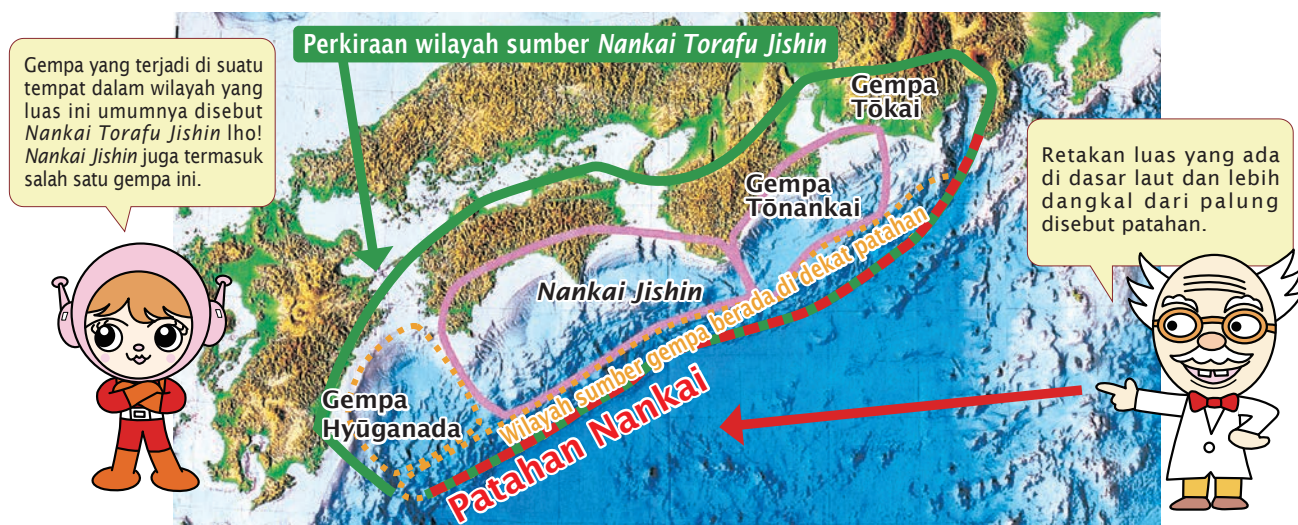
Nankai Torafu Jishin adalah gempa yang bagaimana?

Gempa Nankai (*Nankai Jishin*) dan Nankai Torafu Jishin

Nankai Jishin terjadi di dekat Prefektur Kochi setiap 100 hingga 150 tahun sekali.

Nankai Torafu Jishin adalah gempa berskala besar dengan sumber gempa perbatasan kerak bumi di patahan Nankai dan sekitarnya, dan menghasilkan diantaranya *Nankai Jishin*.

■ Peta perkiraan wilayah sumber gempa



Kerugian yang diperkirakan akibat *Nankai Torafu Jishin*

Bila terjadi gempa dan tsunami berkekuatan maksimal, diperkirakan di Prefektur Kochi akan timbul kerugian luar biasa yakni sekitar 42.000 orang meninggal, 153.000 bangunan rusak parah dan terbakar. Tetapi, bila mempersiapkan diri sesuai penjelasan di buklet ini, bisa mengurangi kerugian dalam jumlah besar.

■ Perkiraan korban dan kerugian benda (Pengumuman resmi Prefektur Kochi pada Mei 2013) Perkiraan korban jiwa maksimal (jumlah orang meninggal)

■ Perkiraan kerugian

Jumlah bangunan rusak parah dan terbakar	±153.000 bangunan
Korban luka	±36.000 orang (luka parah ±20.000 orang)
Korban meninggal	±42.000 orang
Pasokan air terputus	±575.000 orang (82% dari total penduduk)
Listrik padam	±521.000 rumah (kemungkinan padam 99%)
Jumlah pengungsi	±438.000 orang

■ Perincian jumlah bangunan rusak total dan terbakar

Pencairan tanah	±1.100 bangunan
Guncangan	±80.000 bangunan
Tanah longsor	±710 bangunan
Tsunami	±66.000 bangunan
Kebakaran	±5.500 bangunan
Total	±153.000 bangunan

○ Perkiraan gempa dan tsunami
 ・Guncangan : bila guncangan kuat terjadi tepat di bawah Prefektur Kochi
 ・Tsunami : Bila terjadi tsunami di palung Shikoku

■ Perincian korban jiwa

	Jumlah korban luka-luka	Jumlah korban meninggal
Bangunan roboh	±33.000 orang	±5.200 orang
Tanah miring	±140 orang	±110 orang
Tsunami	±2.900 orang	±36.000 orang
Kebakaran	±300 orang	±500 orang
Total	±36.000 orang	±42.000 orang

○ Perkiraan waktu dan kondisi
 ・Waktu : tengah malam di musim dingin
 ・Rumah tahan gempa : 74%
 ・Persentase mengungsi dari tsunami secepatnya : 20%

【概要版】の作成目的 (Tujuan pembuatan [Versi Ringkasan])

当冊子は、留学生や技能実習生などの短中期日本在留者が南海トラフ地震対策を立てる際に、さしあたり何をしなければならないかについての理解を助け、来日してからの早い時期に必要な最小限の対策を実行することができるように指南することを目的として作成したものです。長期の在留が見込まれる方は【通常版】をご利用ください。

Buklet ini dibuat dengan tujuan membantu pelajar atau trainee yang menetap di Jepang dalam jangka pendek atau menengah, memahami yang harus dilakukan terkait dengan penanggulangan Gempa Patahan Nankai dan bisa segera melakukan tindakan minimal yang diperlukan setelahnya di Jepang. Bagi yang tinggal dalam jangka panjang, silahkan membaca [Versi Lengkap].

Persiapan ①: Berapa perkiraan kekuatan gempa maksimal di tempat tinggal, kantor atau sekolah Anda? Apakah tsunami datang?

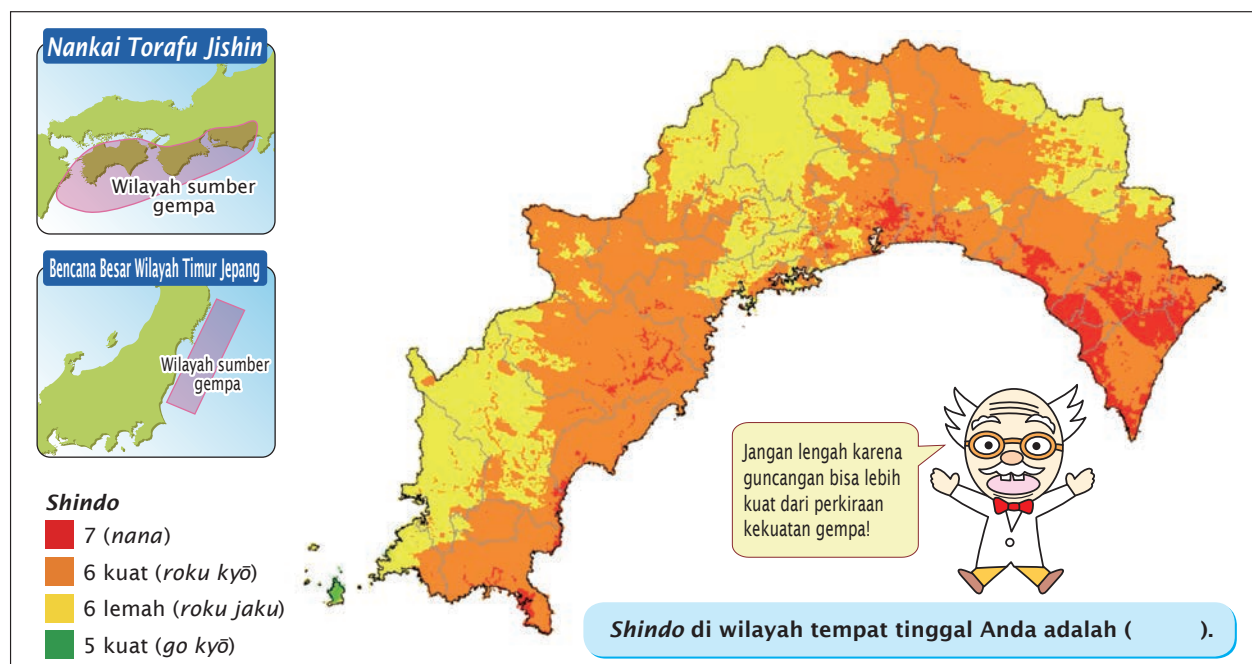
Persiapan langkah awal adalah mengetahui seberapa bahaya gempa bumi dan tsunami di tempat tinggal, kantor atau sekolah Anda. Dengan mengetahui hal tersebut, penanganan apa yang harus dilakukan akan menjadi jelas.

Seberapa perkiraan kekuatan gempa maksimal di tempat tinggal, kantor atau sekolah Anda?

Kekuatan gempa (*shindo*) Jepang dibagi menjadi 10 tahap, semakin besar angkanya semakin besar pula kerugian akibat guncangan. (Di sini hanya dimuat 5 tahap dengan kerugian besar saja. silahkan melihat **【Versi Lengkap】** bagi yang ingin mengetahui semua tahapan.)

Shindo	Kerugian
5 lemah (<i>go jaku</i>)	Kebanyakan orang merasakan ketakutan dan ingin berpegangan pada sesuatu. Barang-barang yang tidak stabil berjatuh, kaca jendela pecah dan berhamburan.
5 kuat (<i>go kyō</i>)	Kebanyakan orang tidak bisa bergerak seperti biasa. TV berjatuh, pagar beton yang tidak kokoh akan runtuh.
6 lemah (<i>roku jaku</i>)	Sulit untuk berdiri. Ada bangunan yang dinding, lantai dan kaca jendelanya retak dan jatuh. Rumah kayu yang tidak kuat akan rusak.
6 kuat (<i>roku kyō</i>)	Tidak bisa berdiri. Di banyak bangunan dinding dan lantainya rusak, jendelanya pecah dan jatuh. Bangunan bertulang besi dan beton bisa roboh. Dan bisa muncul retakan pada tanah dan longsor.
7 (<i>nana</i>)	Tidak bisa berdiri. Bangunan yang tahan gempa pun menjadi miring dan rusak. Tanah retak besar, tanah longsor dan bentuk tanah berubah.

Peta pembagian berdasarkan kekuatan gempa (dipadukan dengan kekuatan maksimal) (Diumumkan oleh Prefektur Kochi pada Desember 2012)



Apakah tsunami akan datang ke tempat tinggal, kantor atau sekolah Anda?

→ Cari tahu ketinggian tsunami dan waktu kedatangannya.

Ketinggian tsunami : _____ meter Waktu kedatangan tsunami : _____ menit

Bagaimana cara mencari tahu?

Bisa mencari tahu dengan pergi ke Bagian Penanggung Jawab Penanggulangan Bencana di Pemerintah Kota atau desa setempat. Juga bisa mencari tahu melalui situs resmi Pemerintah Prefektur Kochi 「南海地震に備えて GOOD!!」.

Situs resmi; <http://www.pref.kochi.lg.jp/~shoubou/sonaetegood/> (Bahasa Jepang Saja)

Persiapan ②: Kokohkan rumah ! (kuatkan rumah dengan fasilitas tahan gempa, stabilkan perabotan, atur ulang letak perabotan dll)

Penguatan rumah terhadap gempa susah dilakukan sendiri bila penghuninya bukan pemilik. Bagi yang tinggal di rumah sewa, pertama stabilkan perabotan dan atur ulang letak perabotan.

Tentang penguatan rumah terhadap gempa, dimuat secara detil di **【Versi Lengkap】**.

Menstabilkan perabotan

• **Apa yang terjadi bila perabotan tidak distabilkan?** (Keadaan di dalam ruangan setelah Gempa Bumi Hanshin-Awaji)



kiri) di dalam rumah
(sumber : Bagian Informasi
Pemerintah Kobe)

kanan) di dalam kantor
(sumber : Bagian Informasi
Prefektur Hyogo)

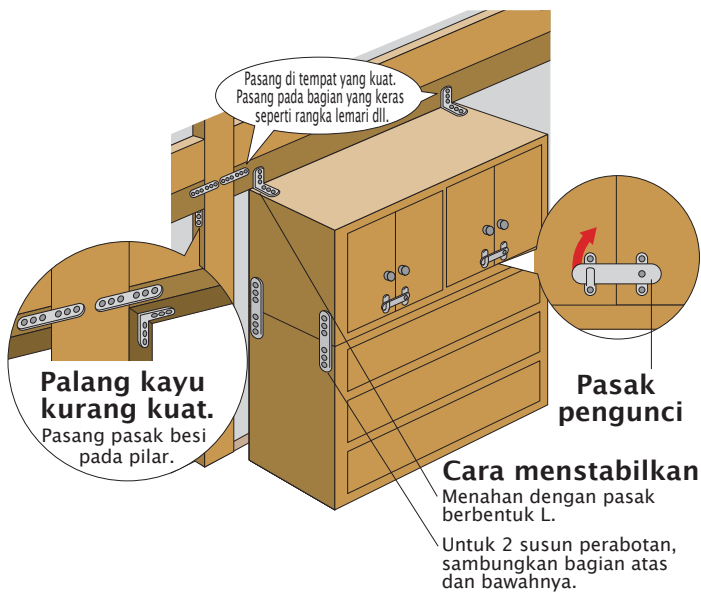
Contoh cara menstabilkan perabotan dan peralatan elektronik beserta biayanya

Biayanya kira kira hanya biaya pasak besi saja. Bila meminta tukang untuk memasang, dikenai biaya tambahan. (Bagi penyewa rumah, mintalah ijin ke pemilik gedung terlebih dahulu.)

•Barang yang harus distabilkan•

Lemari pakaian, rak buku, pintu, rak piring, rak sepatu, lemari es, microwave, TV, komputer, piano dll

Cara menstabilkan satu lemari menggunakan pasak besi (Biaya: mulai dari ¥2.500)



Cara menstabilkan satu rak peralatan makan dengan sabuk, karet perekat dan kaca film (Biaya: mulai dari ¥2.500)

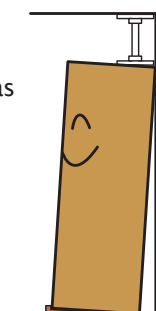
Ikat perabotan dengan rantai dan sabuk penahan dengan sudut maksimal 30 derajat. Bila tidak tertarik lurus perabotan akan roboh.



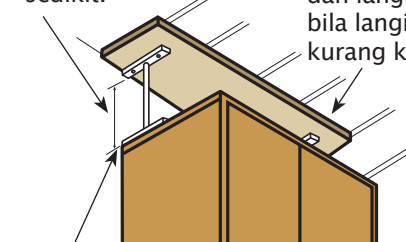
Cara menstabilkan satu rak lemari dengan pilar atau penahan (Biaya: mulai dari ¥2.500)

•Tipe tiang

Menggunakan penahan dan matras untuk direkatkan di atas dan bawah perabotan.



Lebih baik bila celah dengan langit-langit sedikit.



Pasang pasak disisi samping perabotan dan bagian dalam perabotan.

Pasang papan tebal diantara penahan dan langit-langit bila langit-langit kurang kuat.

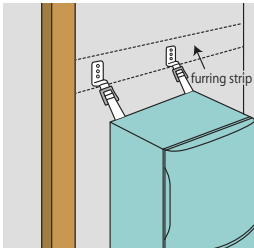
•Tipe penahan



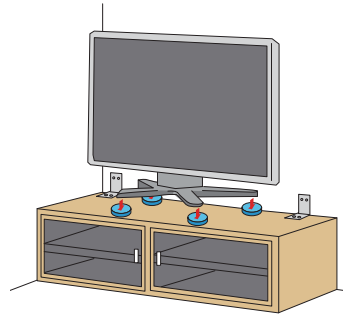
Pasang penahan dari ujung ke ujung perabotan.

Cara menstabilkan satu kulkas dengan sabuk penahan (Biaya: mulai dari ¥2.000)

Cara menstabilkan TV dan rak TV dengan pasak dan matras berpekerat penahan gempa (Biaya: mulai dari ¥1.500)

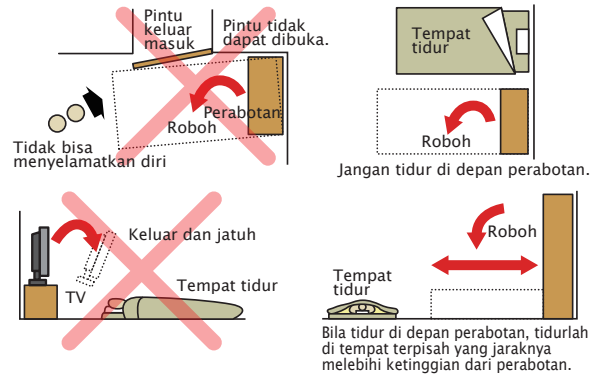


Pasang pasak besi di furring strip (kayu yang kuat dan rata yang dipasang di belakang tembok).



Letak perabotan

Jangan meletakkan perabotan di sekitar pintu kamar tidur atau pintu keluar masuk.



Persiapan ③: Tentukan sejak awal tempat pertemuan setelah gempa terjadi

Gempa bisa terjadi saat tidak bersama keluarga/teman. Karena tidak bisa pulang ke rumah, sejak awal tentukan tempat berkumpul (tempat penampungan (halaman 7) atau rumah kenalan dll).

Bagi yang tinggal di daerah yang diperkirakan dilanda tsunami, tentukan berkumpul di tempat yang dipastikan bebas tsunami, juga tentukan rute ke sana dan waktu yang diperlukan dengan berjalan kaki.

Persiapan ④: Siapkan “Barang yang dibawa saat darurat” dan “Barang persediaan”

“Barang yang dibawa saat darurat” pada saat gempa terjadi **BERBEDA** dengan “Barang persediaan” untuk kehidupan selama mengungsi!

Barang yang dibawa saat darurat (Barang yang dibawa pada saat menyelamatkan diri)

- Kacamata, Alat bantu dengar, Gigi palsu, Obat-obatan pribadi
 - Helm, Kain pelindung kepala, Sepatu olahraga, Peluit
 - Lampu senter, Radio portable, baterai cadangan
 - Uang (bawa juga uang koin), Barang berharga, Paspos, KTP, Kartu asuransi
- Untuk mengantisipasi gempa terjadi pada malam hari, siapkan barang yang dibawa saat darurat seperti lampu senter, radio, sepatu dll di dekat bantal.

Barang persediaan (Barang yang perlu disediakan guna menunjang kehidupan mengungsi) Sediakan untuk lebih dari 3 hari!

- Air minum : diperkirakan satu orang perlu 3 liter air minum untuk satu hari
- Makanan : karena tidak dapat memanfaatkan air ledeng, gas dan listrik dalam waktu lama, pilih dan simpanlah makanan berikut
 - Roti kaleng, cracker, makanan kaleng (makanan yang awet dan tidak perlu disimpan lama di kulkas atau yang tidak perlu diolah)
 - Makanan cepat saji
 - Pisau, pembuka kaleng
 - Susu bubuk, susu formula (bila ada bayi)
- Yang diperlukan setiap keluarga atau yang diperlukan karena alasan agama dll (contoh)
 - Makanan lunak untuk lansia dan anak kecil
 - Makanan vegetarian, makanan halal, makanan yang tidak menyebabkan alergi dll
 - Obat-obatan pribadi (bagi yang tergantung peralatan kedokteran harap memikirkan cara mendapatkan alat tersebut saat bencana terjadi)
 - Perlengkapan binatang peliharaan (makanan binatang peliharaan, kandang, toilet)
- Untuk air dan makanan, siapkan berlebih dan ganti dengan yang baru secara berkala serta konsumsi mulai dari yang lama.

Persiapan ⑤: Hafalkan Bahasa Jepang yang diperlukan untuk bertahan hidup

Kumpulan Bahasa Jepang minimal yang perlu dihafalkan demi bertahan hidup dan Bahasa Jepang yang sering digunakan saat terjadi bencana. Hafalkanlah.

Kosakata

1. 地震 (jishin) : Gempa bumi	13. 高台 (takadai) : Daratan tinggi
2. 震源 (shingen) : Sumber gempa	14. 揺れ (yure) : Guncangan
3. 津波 (tsunami) : Tsunami	15. 安否 (anpi) : Selamat atau tidak
4. 避難 (hinan) : Mengungsi	16. 救助 (kyūjo) : Pertolongan
5. 避難勧告 (hinan kankoku) : Anjuran mengungsi	17. 救援物資 (kyūen busshi) : Bahan bantuan
6. 避難指示 (hinan shiji) : Instruksi mengungsi	18. 消火 (shōka) : Pemadaman api
7. 避難所 (hinanjo) : Tempat penampungan	19. 断水 (dansui) : Pasokan air terputus
8. 震度 (shindo) : Kekuatan gempa	20. 停電 (teiden) : Listrik padam
9. 余震 (yoshin) : Gempa susulan	21. 警報 (keihō) : SIAGA
10. 危険 (kiken) : Bahaya	22. 注意報 (chūihō) : AWAS
11. 火事 (kaji) ・ 火災 (kasai) : Kebakaran	23. 行方不明 (yukue fumei) : Orang hilang
12. 逃げる (nigeru) : Menyelamatkan diri	24. 死者 (shisha) : Orang meninggal

Contoh kalimat

- ① ○○に連れて行ってください。(○○ *ni tsurete itte kudasai.*)

Tolong antarkan saya ke ○○.

- ② ○○が欲しいです。(○○ *ga hoshii desu.*)

Saya ingin ○○.

- ③ ○○が痛いです。(○○ *ga itai desu.*)

○○ saya sakit.

- ④ 家族が家の中にいます。(kazoku ga ie no naka ni imasu.)

Keluarga saya ada di dalam rumah.

- ⑤ ○○語を話すことができる人を見つけてください。

(○○ *go o hanasu koto ga dekiru hito o mitsukete kudasai.*)

Tolong carikan orang yang bisa berbahasa ○○.

- ⑥ ○○に電話をしてください。(○○ *ni denwa o shite kudasai.*)

Tolong teleponkan ke ○○.

Tindakan sejak guncangan mulai hingga guncangan berkurang, dan tindakan setelah guncangan berkurang

Saat terjadi gempa besar, kerusakan pun besar, sehingga sulit untuk menolong semua orang. Pertama- tama lindungi kepala dari benda yang jatuh,

“Nyawa anda harus anda lindungi sendiri!” adalah hal yang penting.

Segera lakukan hal berikut apabila merasakan guncangan!

- Mengetahui lebih dini terjadinya gempa melalui pengumuman cepat darurat gempa (*Kinkyū Jishin Sokuhō*)

Sebelum getaran kuat datang, ada pengumuman datangnya gempa di TV, radio dan telepon genggam (daerah dekat sumber gempa mungkin tidak terburu). Jangan panik dan tetaplah tenang setelah melihat atau mendengar pengumuman tersebut dan mengungsilah (*hinan*) ke tempat yang aman.

※Mungkin Anda perlu mengatur telepon genggam untuk dapat menerima pengumuman ini. Mintalah tolong ke toko perusahaan telepon genggam Anda supaya Anda dapat menerima pengumuman ini.

■ Lindungi bagian kepala

Waspadailah benda jatuh dan lindungi kepala.

■ Jauhi tempat yang berbahaya

Jauhi pagar beton dan tebing.

Ada kemungkinan roboh atau longsor.

Bagaimana bila gempa terjadi saat berada di dalam rumah atau bangunan?

● Bila berada di dalam rumah

Bersembunyilah di bawah meja yang kuat karna ada kemungkinan perabotan besar dan rak buku roboh, bingkai foto berjatuh.

※ Bila ada kemungkinan meja tidak kuat menahan barang berat, segera selamatkan diri ke tempat yang lebih aman.



● Bila berada di dalam elevator

Tekan tombol semua lantai bila merasakan guncangan. Dan segeralah keluar begitu elevator berhenti.

Ada kemungkinan elevator berhenti secara otomatis di lantai terdekat karena mendeteksi guncangan.



● Bila berada di tempat banyak orang

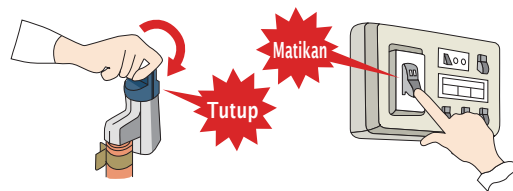
Ikutilah petunjuk petugas.

Bertindaklah dengan tenang.

Jangan terburu-buru lari menuju pintu keluar.

● Bila guncangan berkurang

Matikan api semua peralatan gas dan tutup stop kran gas. Serta matikan sakelar listrik.



※ Bila terjadi kebakaran (*kasai*), segera padamkan dengan alat pemadam kebakaran sebelum api membesar. Bila merasakan bahaya, segeralah mengungsi (*hinan*) ke tempat yang aman.

Bagaimana bila gempa terjadi saat berada di luar bangunan?

● Bila sedang berjalan di dalam kota

Bila sedang berjalan di dekat bangunan, hati-hati terhadap pecahan kaca jendela, kejatuhan papan reklame dan lain-lain. Lindungi kepala dengan barang bawaan dan selamatkan diri ke tempat yang aman.



● Bila berada di gunung

Jauhi tebing karena ada kemungkinan longsor.



● Waspadai gempa susulan (*yoshin*)

Setelah gempa besar, akan ada beberapa kali gempa susulan, waspadalah.

Dengarkan radio atau TV karena akan ada pengumuman dari Badan Meteorologi.

Jangan masuk rumah rusak karena berbahaya. Jauhi gunung atau tebing yang batu karang atau tanah bisa longsor.

● Bila berjalan melewati pagar beton dan mesin penjual otomatis

Segeralah menjauh karena pagar beton dan mesin penjual otomatis mungkin roboh.



● Bila sedang mengemudikan mobil

Bila merasakan guncangan, turunkan kecepatan perlahan. Hentikan mobil di bahu kiri jalan dengan tenang dan matikan mesin. Nyalakan lampu bahaya dan biarkan supaya pengemudi lain melihatnya.

Karena ada kemungkinan bahaya longsor, jangan hentikan mobil di bawah lereng yang panjang atau di dekat pintu keluar masuk terowongan.

Jangan mengunci pintu mobil. Biarkan kunci tetap tergantung di tempatnya.

Jangan tinggalkan barang berharga.

Keluarlah dari mobil dan selamatkan diri. Berhati-hatilah agar tidak tertabrak oleh pengendara lain.



Apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan diri dari tsunami?

Berguncang ↓	Bila berguncang, pertama lindungi diri. Pikirkan bahwa setelah getaran yang lama dan kuat, akan datang tsunami.	
Prioritaskan ↓	Bila guncangan berhenti, segera ambil barang yang diperlukan saja dan selamatkan diri. (Selalu siapkan barang-barang yang diperlukan saat menyelamatkan diri seperti kacamata, obat, radio, lampu senter dll) (lihat halaman 4) Segera selamatkan diri meskipun tidak muncul SIAGA tsunami (<i>Tsunami Keihō</i>) atau AWAS tsunami (<i>Tsunami Chūihō</i>).	
Segera ↓	Segera selamatkan diri ke tempat pertemuan yang telah ditentukan (→ halaman 4). Saat berada di tempat asing dan tidak tahu sebaiknya pergi mengungsi ke mana, pergilah ke daratan tinggi (<i>takadai</i>) atau gedung. Mengungsilah ke tempat yang lebih tinggi dari ketinggian tsunami. Prinsipnya selamatkan diri segera tanpa menggunakan mobil (karena bisa terlambat menyelamatkan diri akibat terjebak macet atau mencari kunci mobil).	
Sampai tsunami keihō dll dihapus	Tsunami datang berkali-kali. Setelah menyelamatkan diri ke tempat yang aman, pulanglah ke rumah sesudah memastikan tsunami telah lewat melalui radio dll. Jangan pulang ke rumah sebelum tsunami keihō dihapus.	

Kehidupan di tempat penampungan (*Hinanjo*)

Banyak orang tinggal di *hinanjo*. Karena bukan rumah sendiri, pasti banyak hal yang kurang nyaman. Salinglah membantu dengan pengungsi lainnya.

Apakah *hinanjo*?

Tempat melangsungkan hidup (sekolah, balai bersama, taman dll) karena kehilangan tempat tinggal akibat terjadinya gempa bumi. Di *hinanjo* bisa mendapatkan berbagai hal yang diperlukan untuk kelangsungan hidup seperti informasi, makanan, minuman dan lain-lain.

Q Kapan pergi ke *hinanjo*?

- A**
- Bila rumah rusak dan kehilangan tempat tinggal.
 - Mungkin rumah akan rusak karena gempa susulan atau berbahaya berada di dalam rumah.
 - Bila ada kemungkinan tebing di belakang rumah longsor.
 - Bila perabotan berantakan dan tidak memungkinkan tinggal di rumah.
 - Tidak ada tetangga dan rumah dikepung banjir dan lain-lain.



Q Apa yang harus diperhatikan saat hidup di *hinanjo*?

- A**
- Jagalah hubungan baik dengan tetangga.
 - Patuhilah peraturan di *hinanjo*.
 - Tidak berlaku seperti tamu, bantulah yang dapat Anda bantu, saling membantu dengan semua yang berada di *hinanjo*.
 - Bantulah orang yang sakit, berkebutuhan khusus, lansia, ibu hamil dan anak-anak.

Pengumpul data : Prefektur Kochi

Ilustrasi : (有)やなせスタジオ

Penerjemah : Amelia Bernadethe

Tanggal terbit : Cetakan Pertama September 2014

Perencana & Penerbitan : Kochi International Association (KIA)

4-1-37 Honmachi, Kochi City 780-0870

TEL : 088-875-0022 FAX : 088-875-4929

URL : <http://www.kochi-kia.or.jp/> EMAIL : info_kia@kochi-kia.or.jp

Dilarang menyadur isi, foto atau ilustrasi dalam buklet ini tanpa ijin.